

BAB III

FENOMENA BULLYING DI MEDIA SOSIAL

Bullying adalah aktivitas yang dilakukan dengan tujuan memojokan orang lain dengan nada merendahkan, mengolok-olok hingga kekerasan fisik. Akan tetapi Biasanya *bullying* terjadi bukan karena marah atau konflik yang tak terselesaikan, akan tetapi lebih merujuk pada rasa superioritas atau dengan kata lain untuk menunjukkan bahwa pelaku *bully* yang paling kuat dan punya hak untuk merendahkan, menghina atau bertindak semena-mena pada orang lain atau bisa dikatakan adalah bentuk senioritas ataupun merasa benar.

A. Bentuk *Bullying*

Terdapat 4 bentuk *bullying* yaitu:¹

1. Bullying Verbal

Bentuk tindakan yang dilakukan pada *bullying* ini yaitu berupa julukan nama, celaan, fitnah, kritikan kejam, penghinaan, pernyataan-pernyataan yang bernuansa ajakan seksual atau pelecehan seksual, terror, surat-surat yang mengintimidasi, gosip dan sebagainya. *Bullying* dalam bentuk verbal merupakan salah satu jenis *bullying* yang paling mudah dilakukan dan *bullying* ini akan menjadi awal dari perilaku *bullying* lainnya.

¹ Barbara Coloroso, *Stop Bullying "Memutus Rantai Kekerasan Anak Dari Prasekolah Hingga SMU"*. (Jakarta: PT. Ikrar Mandiri Abadi, 2007), hal. 35

2. *Bullying* Fisik

Bentuk *bullying* ini berupa memukuli, menendang, menampar, mencekik, menggigit, mencakar, meludahi, dan merusak serta menghancurkan barang milik anak yang ditindas. *Bullying* jenis ini merupakan jenis *bullying* yang paling tampak dan mudah diidentifikasi, namun kejadian *bullying* secara fisik tidak sebanyak *bullying* bentuk lain. Remaja yang kerap melakukan *bullying* dalam bentuk fisik kerap yaitu remaja yang paling bermasalah dan cenderung akan beralih pada tindakan kriminal yang lebih lanjut.

3. *Bullying* secara relasional

Bentuk *bullying* ini merupakan jenis *bullying* berupa pelemahan harga diri korban secara sistematis melalui pengabaian, pengucilan atau penghindaran. Perilaku ini dapat mencakup sikap yang tersembunyi seperti pandangan agresif, lirik mata, helaan nafas, cibiran, tawa mengejek dan bahasa tubuh yang mengejek.

Perilaku *bullying* jenis ini cenderung yang paling sulit dideteksi dari luar. *Bullying* secara relasional mencapai puncak kekuatan pada awal masa remaja, karena saat tersebut terjadi perubahan fisik, mental emosional dan seksual remaja serta mencoba mengetahui diri dan menyesuaikan diri dengan teman sebaya

4. *Bullying* Elektronik

Bullying bentuk ini merupakan bentuk perilaku *bullying* yang dilakukan pelaku melalui sarana elektronik seperti komputer, handphone, internet, website, chatting room, e-mail, SMS dan lain sebagainya. *Bullying* ini biasanya ditujukan untuk menyorok korban dengan tulisan, animasi, gambar dan rekaman video atau film yang bersifat mengintimidasi, menyakiti atau menyudutkan. *Bullying* jenis ini biasanya dilakukan oleh kelompok remaja yang telah mempunyai pemahaman yang cukup baik pada sarana teknologi informasi dan media elektronik lainnya.

B. Jenis-jenis *Bullying*.

Bullying merupakan suatu tindakan yang sudah sering sekali dilakukan oleh setiap orang, bahkan seseorang tidak mengetahui bahwa yang telah dilakukan adalah termasuk dalam kategori *bullying*. Padahal jenis-jenis *bullying* itu lumayan cukup banyak, diantaranya:²

1. *Flaming* (terbakar atau amarah)

Flaming adalah satu jenis *bullying* yang sering dilakukan oleh masyarakat umum. Karena *flaming* adalah mengirimkan pesan yang berisi kata-kata amarah atau nafsu. Seperti kata bodoh, jelek, ataupun menyamakan seseorang dengan nama-nama hewan, dan biasanya jenis ini dilakukan dalam *group chatting*.

² Ananda Amaliya Syam Skripsi tentang “Tinjauan Kriminologis Terhadap Kejahatan *Cyberbullying*” Bagian Hukum Pidana Fakultas Hukum Universitas Hasanuddin Makassar 2015.

2. *Harassment* (pelecehan)

Harassment adalah satu jenis *bullying* dengan cara mengirimkan pesan yang mengganggu secara berulang kali. Korban dalam aspek ini menerima pesan secara pribadi yang ditujukan untuk menghina atau mengganggu korban secara berulang kali.

3. *Cyberstalking* (diikuti)

Cyberstalking adalah mengikuti seseorang tertentu dalam media sosial yang mana hal tersebut membuat tidak nyaman atau merasa terganggunya korban atau seseorang yang diikuti.

4. *Denigration* (pencemaran nama baik)

Denigration adalah salah satu jenis *bullying* dengan cara menyebarkan keburukan seseorang di dunia maya dengan maksud merusak reputasi orang tersebut.

5. *Impersonation* (peniruan)

Impersonation adalah salah satu jenis *bullying* dengan cara seseorang membuat sebuah akun, akan tetapi akun tersebut dengan identitas orang lain, atau bisa dikatakan korban. Karena orang lain akan mengira bahwa akun itu benar-benar milik korban, padahal itu hanyalah akun tiruan yang menggunakan nama korban semata.

6. *Outing* (menyebarkan rahasia pribadi)

Outing adalah salah satu jenis *bullying* dengan cara merayu seseorang untuk bercerita terkait rahasia atau privasi korban dan setelah

mengetahui rahasia tersebut, maka rahasia atau privasi tersebut akan disebarluaskan.

7. *Trickery* (penipuan)

Trickery adalah salah satu jenis *bullying* yang dalam prakteknya digunakan untuk menipu seseorang, baik menipu dalam urusan bisnis ataupun hal-hal tertentu.

8. *Exclusion* (pengeluaran)

Exclusion adalah salah satu jenis *bullying* dengan cara seseorang akan dikeluarkan dalam sebuah forum group tanpa adanya alasan yang jelas. Sehingga korban merasa tidak diberlakukan dengan baik.

Dari beberapa bentuk *Cyber Bullying* yang telah dijelaskan di atas, bahwa tindakan *Cyber Bullying* menitikberatkan kepada kekerasan secara verbal atau secara tidak langsung yang akan berdampak kepada kondisi emosional atau psikis dari korbannya. Dampak dari tindakan *Cyber Bullying* terhadap korbannya bermacam-macam, mulai dari timbulnya rasa tidak nyaman, ketakutan dalam hal kegiatan di dalam dunia *cyber*, hingga yang paling parah melakukan perbuatan nekad seperti bunuh diri.

C. Faktor Penyebab *Bullying*

Adapun beberapa faktor penyebab atau yang mempengaruhi seseorang untuk melakukan *bullying* adalah sebagai berikut:³

³ Katyana Wardana, Buku panduan melawan *Bullying*. dalam <https://pelindunganak.org/article-pdf/manual-book-sudah-dong.pdf> diakses pada 24 November 2017 Pukul 16.20 WIB.

1. Permusuhan

Permusuhan dan rasa kesal diantara pertemanan bisa memicu seseorang melakukan tindakan *bullying*.

2. Rasa Kurang Percaya Diri & Mencari Perhatian

Seseorang yang kurang percaya diri seringkali ingin diperhatikan, salah satunya adalah dengan melakukan *bullying*. Dengan mem-*bully* orang lain, mereka akan merasa puas, lebih kuat dan dominan.

3. Perasaan Dendam

Seseorang yang pernah disakiti atau ditindas biasanya menyimpan rasa dendam yang ingin disalurkan kepada orang lain sehingga orang lain merasakan hal yang sama, salah satunya adalah dengan melakukan *bullying*

4. Pengaruh Negatif dari Media

Semakin banyaknya gambaran kekerasan di media baik televisi, internet dan beberapa media yang lain, yang menjadi contoh buruk yang bisa menginspirasi seseorang untuk melakukan kekerasan tanpa alasan yang jelas.

D. Temuan Bentuk *Bullying* di Jejaring Sosial Facebook dan Twitter.

Berdasarkan pengamatan peneliti dalam situs jejaring sosial facebook dan twitter, peneliti telah menemukan beberapa unggahan yang menurut peneliti tergolong dalam bahan penelitian ini,. Adapun beberapa temuannya yaitu:

1. Facebook

Beberapa unggahan yang dianggap telah melakukan *bullying* di jejaring sosial facebook:

a. Flamming.⁴



b. *Outing* atau *Trickery* (penipuan) dan *Impersonation* (peniruan)



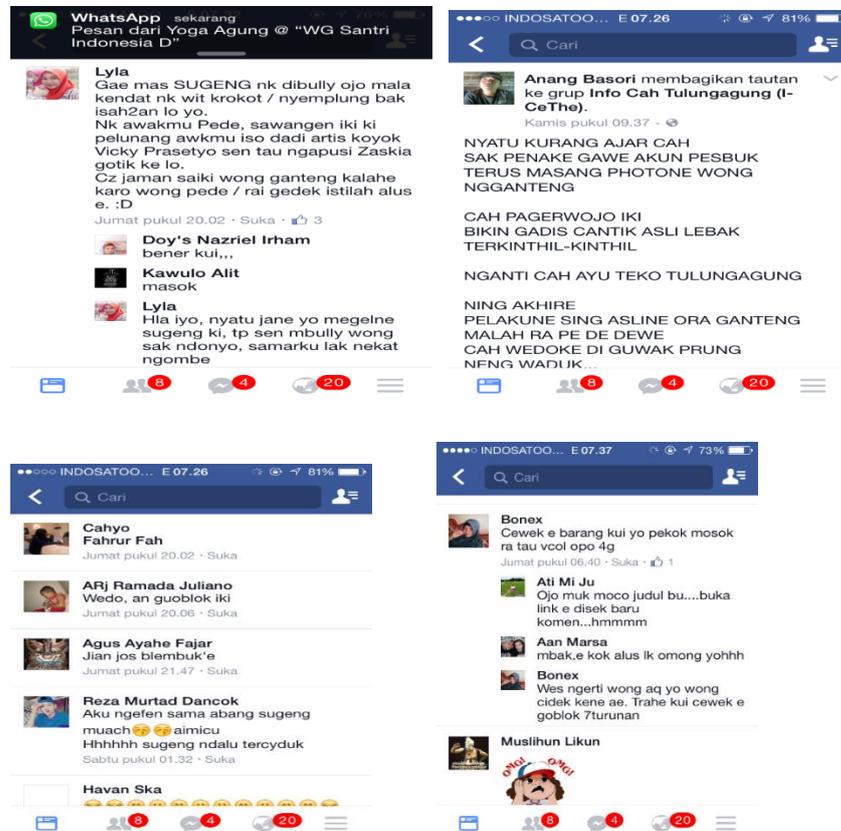
(akun palsu)⁵

(akun asli)⁶

⁴ Filsa, Akun Facebook, dalam <http://facebook.com/fielzha>, diakses pada tanggal '28 Maret 2017.

⁵ Riski, Akun Facebook, dalam <http://facebook.com/danielimano>, diakses pada tanggal 28 Maret 2017.

c. Denigration (Pencemaran nama baik)⁷



2. Twitter

a. *Harasement (Pelecehan)*⁸



⁶ Daniel, *Akun Facebook*, dalam <http://facebook.com/imanodaniel>, diakses pada tanggal 28 Maret 2017.

⁷ Febri, *Akun Facebook*, dalam <http://facebook.com/infocahtulungagung>, diakses pada tanggal 28 Maret 2017.

⁸ Farhat Abbas, *Akun Twitter @farhatbaslaw*, dalam <http://twitter.com/> diakses pada tanggal 29 Maret 2017.

b. *Cyber Stalking* (Diikuti)⁹



c. *Denigration* (pencemaran nama baik)¹⁰



⁹ *Ibid.*

¹⁰ Ahmad Dhani, *akun twitter @ahmaddhaniprast*, dalam <http://twitter.com/>, diakses pada tanggal 29 Maret 2017.